

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai metode bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data dan berpaku pada analisis statistik agar dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Hal tersebut selaras dengan pendapat Priyo dalam Hardani yang menjelaskan penelitian dengan pendekatan kuantitatif lazimnya dilakukan dengan sejumlah sampel berdasarkan populasi yang ditentukan (Hardani, et al., 2020). Pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2019). Variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Adapun pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel diantaranya:

- 1) Variabel Bebas (Independent Variable): Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "manajemen kewirausahaan" yang diberi simbol X.
- 2) Variabel Terikat (Dependent Variable): Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "kemandirian santri" yang diberi simbol Y.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-post facto*. *Ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2021). Sedangkan menurut Abdullah et al., metode penelitian *ex-post facto* digunakan untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat. Proses dari metode penelitian *ex-post facto* adalah dengan pengamatan terhadap akibat yang ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari

mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya kemudian mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Abdullah, et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kewirausahaan terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Se-kabupaten Bandung.

B. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini berdasarkan jenisnya termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti ingin mengungkapkan dan berusaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara lengkap dan utuh tentang pengaruh manajemen kewirausahaan terhadap kemandirian santri. Data kuantitatif menunjukkan banyaknya jumlah sesuatu dalam bentuk angka nyata dan murni sehingga besaran ukurannya dapat ditentukan.

Sumber data merupakan hal-hal yang dapat memberikan informasi seluruh data yang diperlukan (Hardani, et al., 2020). Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis Data

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi.

2. Sumber Data

Secara umum, sumber data kuantitatif dapat diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Sumber data dalam penelitian ini terbagi kedalam 2 sumber data yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang sedang melakukan penelitian. Dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa data primer terdiri dari:

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Jumlah Pesantren di Kabupaten

Bandung. Adapun jumlah keseluruhan santri yang ada pesantren miftahul falah yaitu sebanyak 130 santri, sedangkan di pesantren At-tamur sebanyak 256 santri. Target yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu santri/santriwati di pondok pesantren se-Kabupaten Bandung.

Tabel 3.1 Daftar pesantren tempat penelitian di kabupaten Bandung

No	Nama Pesantren
1	Miftahul Falah
2	At-Tamur

b. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada. maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus. Peneliti mengambil 10% dari populasi untuk dijadikan sampel. Karna populasi lebih dari 100 yaitu 130 orang, maka dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu teknik Random Sampling.

Teknik Random Sampling ialah teknik pengambilan secara acak tanpa melihat srata. Rumus yang akan digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (10%)

Berdasarkan rumus di atas, dari populasi sebanyak 386 orang, maka sampel

yang di ambil pada penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{386}{1 + 386(0.1)^2}$$

$$n = \frac{386}{1 + 3,86}$$

$$n = \frac{386}{4,86}$$

$$n = 79,423 (80)$$

Berdasarkan hasil perhitungan melalui rumus *Slovin* diatas jumlah responden yang akan menjadi sampel penelitian ini sebanyak 80 Orang. Setelah sampel diketahui, untuk menentukan target sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling*. Langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah sampel tiap angkatan menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling*.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

- ni : Jumlah sampel menurut Stratum
n : Jumlah sampel seluruhnya
Ni : Jumlah populasi menurut stratum
N : Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Pondok Pesantren	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Pesantren Miftahul Falah	$\frac{296}{386} \times 80 = 61,34$	61
2.	Pesantren At-Tamur	$\frac{90}{386} \times 80 = 18,65$	19
Total Sampel			80

Adapun alasan pengambilan tempat penelitian ini ialah

1. Pondok pesantren sudah berdiri lebih dari 15 tahun.
2. Memiliki kewirausahaan lebih dari 3 unit usaha.
3. Unit usaha yang ditekuni pondok pesantren sudah lebih dari 5 tahun.
4. Lokasi pondok pesantren tidak jauh dari tempat peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data yang sudah tersedia (Ananda & Fadhli, 2018). Data sekunder yaitu berupa studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti melalui buku, jurnal, berita, penelitian terdahulu, artikel serta dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa, tenaga pendidik dan kependidikan serta hal-hal yang berhubungan dengan administrasi pesantren yang berupa arsip, tabel-tabel dan foto-foto pesantren se-Kabupaten Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuesioner (angket). Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

1. Kuesioner

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner (angket) untuk pengambilan data. Metode kuesioner adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan responden untuk menjawab serangkaian. Kuesioner merupakan teknik yang tepat bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner cocok digunakan jika jumlah responden banyak dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang menghendaki jawaban pendek yang diberikan dengan mencantumkan tanda tertentu. Dengan kata lain metode yang digunakan adalah angket langsung berupa pertanyaan untuk menggali informasi tentang pesantren yang berada di Kabupaten Bandung. Angket digunakan sebagai

alat pengumpul data mengenai kurikulum merdeka dan pembentukan karakter. Peneliti mengarahkan tenaga pendidik untuk pengisian angket tersebut sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian dilakukan dengan menyusun beberapa pertanyaan yang diberikan langsung kepada responden dengan menggunakan skala likert 5 poin. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data mengenai manajemen kewirausahaan dan kemandirian santri di pondok pesantren kabupaten Bandung. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93), mengungkapkan: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai *6*variable penelitian”. Peneliti menggunakan skala likert 5 poin dengan pertimbangan untuk menghindari jawaban netral yang diberikan responden pada saat pengisian kuesioner dengan tujuan agar responden dapat memberikan jawaban secara tepat dan jelas pada setiap item pertanyaan yang sudah disediakan. Hasil jawaban responden berupa nilai yang tersusun dari:

Tabel 3.3 Indeks Skala Likert

<i>Variabel X</i>	<i>Variabel Y</i>
<i>Sangat Setuju</i>	Sangat Setuju
<i>Setuju</i>	Setuju
<i>Netral</i>	Netral
<i>Tidak Setuju</i>	Tidak Setuju
<i>Sangat Tidak Setuju</i>	Sangat Tidak Setuju

(Sugiono, 2017 : 93)

Untuk pengukuran penilaian jawaban responden dengan skala likert adalah sebagai berikut ;

Skala Likert	Nilai
---------------------	--------------

	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sugiono, 2016

penelitian ini dilakukan dengan cara mengadopsi kuesioner yang berasal dari penelitian terdahulu dengan indikator variabel yang bersumber dari teori yang terkait dan disesuaikan dengan konteks penelitian. Alasan penulis menggunakan kuesioner karena dapat memberikan pertanyaan langsung kepada responden sehingga tidak memerlukan waktu yang lama serta dapat meminimalisir biaya serta waktu untuk penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk meneliti pengaruh manajemen kewirausahaan pesantren terhadap kemandirian santri.

2. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2019:206) metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, tujuan dari dokumentasi ini yaitu, untuk merekap kegiatan penelitian yang penulis lakukan di pesantren kabupaten bandung, selain itu tujuan dari dokumentasi ini ialah untuk merekap hasil angket yang penulis berikan, supaya bisa menjadi bukti telah dilakukannya penelitian.

D. Teknis Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021).

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* dan variabel *dependent*, namun sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu penulis melakukan uji prasyarat analisis diantaranya:

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam suatu instrumen dikatakan valid jika *instrument* dapat mengukur yang akan diukur (Muhidin & Abdurahman, 2017). Uji validitas digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengenali layak tidaknya butir-butir pertanyaan dalam suatu catatan *statement* dalam menjelaskan suatu variabel. *Instrument* akan dikatakan valid jika nilai korelasinya berada di atas nilai *r*-tabel. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan antara skor dalam angket dengan skor total. Untuk mengambil tingkat validitas suatu item dapat dilihat skor atau angka pada total *corelation* yang merupakan skor item dan total item yang memiliki hubungan. Maka Langkah-langkah perhitungan uji validitas melalui SPSS versi 29 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data per item dari satu variabel
- 2) Klik *Analyz-Correlate-Bivariat*
- 3) Kemudian akan muncul tampilan, dan pindahkan semua item pernyataan ke dalam kotak variabel
- 4) Di kotak koefisien korelasi, klik atau centang *pearson*.

Dalam mengetahui kevalidan suatu *instrument* dilihat dari hasil perhitungan korelasi dengan *table* nilai perhitungan *pearson product moment* pada taraf kesalahan/signifikansi 5%. Adapun ketentuan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrument adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan valid

- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dikatakan tidak valid
- 3) R_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (10) = 0,632.

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas disimpulkan sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$

1) Validitas Instrument Manajemen Kewirausahaan Pesantren (Variabel X)

Dalam penelitian ini, instrumen variabel X terdiri dari 4 indikator yang mencakup 17 item pernyataan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 10 orang yang telah diambil berdasarkan uji keterbacaan. Pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 80 orang, yang telah diambil berdasarkan uji keterbacaan dengan hasil sebesar 0,220. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas X 10 Resonden

No	Indikator	rHitung	</>	rTabel	Keterangan	Keputusan
1	Perencanaan Kewirausahaan	0,420	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,4890	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,498	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,464	>	0,220	Valid	Digunakam
2	Pengorganisasian Kewirausahaan	0,472	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,488	>	0,220	Valid	Digunakam
3	Pelaksanaan Kewirausahaan	0,529	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,500	>	0,220	Valid	Digunakam

		0,560	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,347	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,470	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,527	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,615	>	0,220	Valid	Digunakam
4	Pengawasan Kewirausahaan	0,575	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,580	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,463	>	0,220	Valid	Digunakam
		0,529	>	0,220	Valid	Digunakam

2). Validitas Kemandirian Santri(Variabel Y)

Dalam penelitian ini, instrumen variabel Y terdiri dari 8 indikator yang mencakup 15 item pernyataan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 80 orang yang telah diambil berdasarkan uji keterbacaan.

No	Indikator	rTabel	</>	rHitung	Keterangan	Keputusan
1	Percaya Diri	0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
		0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
2	Mampu Bekerja sendiri	0,993	>	0,220	Valid	Digunakan

		0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
3	Mampu Menghargai Waktu	0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
		0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
4	Bertanggung Jawab	0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
		0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
5	Memiliki Hasrat Untuk Maju	0,846	>	0,220	Valid	Digunakan
		0,846	>	0,220	Valid	Digunakan
6	Mampu Mengambil Inisiaif	0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
		0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
7	Penuh Ketekunan	0,870	>	0,220	Valid	Digunakan
		0,993	>	0,220	Valid	Digunakan
8	Memperoleh Kepuasan	0,993	>	0,220	Valid	Digunakan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi dari individu atau kelompok walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika hasil pengukuran dan perhitungannya bersifat cermat akurat dan konsisten (Muhidin & Abdurahman, 2017). Tingkat reabilitas dari setiap item pertanyaan dapat diketahui dan dibuktikan melalui perhitungan dengan memperhatikan angka pada *Alpha Cronbach* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $\alpha > r_{tabel}$ = instrument konsisten
- 2) Jika $\alpha < r_{tabel}$ = instrument tidak konsisten
- 3) $R_{tabel} = 5\% (80) = 0,220$

Untuk mengetahui kredibilitas tiap instrumen, maka dilakukan penjumlahan memperhatikan angka pada *Alpha Cronbach's*. Dasar pengambilan keputusan dalam

uji reliabilitas jika nilai *Alpha cronbach's* $> 0,220$.

Adapun pengolahan data uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 29 dilakukan melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data per item dari satu variabel
- 2) Klik *Analyze-Scale-Reliability Analysis*
- 3) Maka akan muncul sebuah tabel, lalu pindahkan seluruh item variabel pada kolom item dengan pilih model “Alpha”
- 4) Klik ok, maka akan muncul hasil interpretasinya.

Untuk mengetahui kredibilitas tiap instrumen, maka dilakukan penjumlahan memperhatikan angka pada *Alpha Cronbach's*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas jika nilai *Alpha cronbach's* $> 0,220$.

1) Reabilitas Instrumen Manajemen Kewirausahaan Pesantren (Variabel X)

Reliability	Statistich
Cronbach's Alpha	No of Items
.809	17

Tabel 3.6 Reliabilitas x

Berdasarkan Realibilitas diatas dapat diketahui bahwa total item pernyataan yang digunakan variabel X (Manajemen kewirausahaan) dinyatakan Reliable. Hal ini didasarkan pada uji realibilitas yang dilakukan nilai alpha $0,809 > rtabel\ 0,220$.

2) Reabilias Instrumen Kemandirian Santri (Variabel Y)

Reliability	Statistich
Cronbach's Alpha	No of Items
.995	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total item pernyataan yang digunakan variabel Y (Kemandirian Santri) dinyatakan reliabel. Hal ini didasarkan pada uji realibilitas yang dilakukan nilai alpha $0,995 > rtabel\ 0,220$.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik dimaksudkan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017). Selanjutnya untuk menguji serta menghitung variabel X dan variabel Y secara terpisah, maka langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

a) Analisis Parsial Per Indikator

Untuk variabel X dengan rumus: $M = \frac{\sum fx}{n}$

Untuk variabel Y dengan rumus: $M = \frac{\sum fy}{n}$

Keterangan:

M : Rata-rata

$\sum fxy$: Hasil kuesioner variabel

n : Jumlah responden

b) Interpretasi Variabel

Selanjutnya variabel X dan Y diinterpretasikan ke dalam skala 5 (lima) *absolute* berikut:

1,00 – 1,79 : Sangat rendah

1,80 – 2,59 : Rendah

2,60 – 3,39 : Sedang/ cukup

3,40 – 4,19 : Tinggi

4,20 – 5,00 : Sangat tinggi.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali uji normalitas data bertujuan apakah dalam model regresi

variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih andal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik (Ghozali, 2013).

Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Klik variabel di kiri bawah, lalu tulis X dan Y di kolom nama
- 2) Klik tampilan data, lalu masukkan data untuk setiap variable
- 3) Klik *Analyze - Nonparametric test – Legacy Dialogs – 1 – sampel K-S*
- 4) Kemudian akan muncul tabel, lalu masukkan variabel X dan Y ke dalam kolom daftar variabel uji
- 5) Klik normal pada data distributive
- 6) Klik Ok, maka akan muncul hasil normalitas *Kolmogorov Smirnov* untuk kedua variabel tersebut
- 7) Kemudian pindahkan *Unstandardized Residuals* ke kotak Test Variabel List, klik Normal, lalu OK
- 8) Maka akan muncul hasil atau output dari uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*.

Pengujian dengan SPSS 29 berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi, yaitu:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui kedua variabel yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan nilai signifikan < 0,05 uji linearitas ini dilakukan pada setiap variabel dengan kriteria jika nilai Fhitung > Ftabel, maka arah regresi dinyatakan linear dan uji regresi yang dilakukan bersifat linear.

Diketahui:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka linear
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak linear. (Ghozali, 2013).

Adapun pengambilan keputusan atau kriteria uji linearitas dengan aplikasi SPSS 29 dilakukan dengan melihat Nilai *Sig. deviation from linearity*:

- 1) Jika nilai nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka linear
- 2) Jika nilai nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak linear.

Adapun Langkah-langkah uji linearitas dengan aplikasi SPSS 29 adalah sebagai berikut:

- 1) Klik variabel view di kiri bawah, kemudian tulis X dan Y pada kolom nama dan pada kolom label tulis X dengan Manajemen Kewirausahaan dan Kemandirian Santri.
- 2) Pindahkan data yang sudah disiapkan ke SPSS 29 dalam tampilan data
- 3) Klik Analisis – bandingkan cara-cara
- 4) Masukkan variabel bebas X
- 5) Masukkan variabel terikat Y
- 6) Klik opsi kemudian periksa tes untuk linieritas lanjutkan ok.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel. Tujuan diadakan pengujian ini ialah untuk meramalkan atau menduga atau memprediksi nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain, yang diketahui melalui persamaan regresinya (Rahayu, 2019). Untuk mengetahui persamaan regresinya, dapat menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Penjelasan:

Y = Variabel Dependen

x = Variabel Independen

a dan b = Konstanta.

b. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu: manajemen kewirausahaan terhadap satu variabel dependen, yaitukemandirian santri, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya sebagaimana kriteria berikut:

- 1) Apabila sig t lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Bila Ho diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila sig t lebih kecil dari 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Bila Ho ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Sedangkan kriteria dalam uji parsial (Uji t) menurut (Priyatno, 2013) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($df = 30$) = 1,697.

$$df = n - k$$

$$df = 82 - 2$$

$$df = 80$$

Keterangan:

df : degree of freedom

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis, hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (*Adjusted R²*) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu kompetensi pustakawan serta pengaruhnya terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Nilai (*Adjusted R²*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai *Adjusted R²* bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika (*Adjusted R²*) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2013).

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pesantren yang beralamatkan di:

NO	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	Pondok Pesantren Attamur Anak jalanan	Jl.CibiruHilirNo.04,RT.01/RW.01,Cibiru Hilir,KecamatanCileunyi,Kabupaten Bandung,Jawa Barat 40626
2	PondokPesantren Miftahul Falah	Jl.Percobaan No 2. Ds. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung.40621.

Tabel 3.8 Tempat Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini terhitung dari bulan Januari s/d Oktober 2023. Waktu penelitian terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap persiapan dan observasi lapangan, kedua tahap pengumpulan data dilapangan, ketiga tahap penulisan atau pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Juni 2003	Juli 2023	Agustus 2023– April 2024	Mei 2024	Juni – September 2024	Desember 2024
1	Pengajuan Judul	✓					
2	Observasi Lapangan	✓					
3	Penyusunan Proposal		✓				
4	Sidang Proposal		✓				
5	Bimbingan Lanjutan BAB I, II & III			✓			
6	Penyebaran Kuesioner				✓		
7	Analisis Pengelolaan Data dan Penyusunan Laporan					✓	

8	Sidang Skripsi						✓
---	-------------------	--	--	--	--	--	---

